**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berangkat dari tinjauan lapangan dengan menemukan permasalahan yang muncul di permukaan, kemudian permasalahan itu dikaji secara konseptual atau berdasarkan teori yang relevan dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada di SD Negeri Paku Jaya Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2015.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang menyertainya atau variabel yang menjadi penyebab kemunculan atau perubahan variabel lain,[[1]](#footnote-2) yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, yang dimaksud variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar (Y). Secara visual di gambarkan pengeruh atau hubungan variabel X (Bebas) dengan variabel Y (terikat) sebagai berikut:

**(X)**

(Y)

Gambar 1. Hubungan variabel X dengan variabel Y

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu himpunan individu dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh si peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak.[[2]](#footnote-3) Dari pengertian diatas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebagai subjek utama dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri Paku Jaya Kecamatan Morosi, Kabupaten Konawe yang berjumlah 180 Orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah anggota populasi yang untuk mewakili populasi sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukam melalui teknik *random sampling* yang didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 30% atau lebih.[[3]](#footnote-4) Oleh Karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebesar 15 %, sehingga jumlah yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15/100 x 180 = 27 siswa. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas atas di SD yang terdistribusi pada kelas 4 s/d 6. Rincian jumlah sampel pada kelas tersebut disajikan tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Siswa SD Negeri Paku Jaya Kecamatan Morosi, Kabupaten Konawe

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Siswa | Jumlah Sampel |
| 1 | Kelas I | 30 | - |
| 2. | Kelas II | 29 | - |
| 3 | Kelas III | 31 | - |
| 4 | Kelas IV | 31 | 10 |
| 5 | Kelas V | 29 | 8 |
| 6 | Kelas IV | 30 | 9 |
|  | Jumlah | 180 Orang | 27 Orang |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan langsung ke kancah penelitian untuk mendapatkan data yang konkret. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket sering pula disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkain atau daftar pertanyaan yang disusun secara sitematis, kemudian dikirim atau diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.[[4]](#footnote-5) Metode angket ini digunakan untuk mencari nilai dari variable X yang dalam penelitian ini. Angket yang digunakan terdiri dari 30 butir soal yang disebarkan kepada 27 orang siswa. Kriteria yang digunakan dalam instrument angket motivasi belajar adalah *skala Likert* dengan metode *Sumated Ratings,* yaitu pernyataan-pernyataan yang menempatkan individu pada situasi yang menggambarkan dirinya dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu :

Sangat tinggi dengan skor jawaban = 4

Tinggi dengan skor jawaban = 3

Cukup dengan skor jawaban = 2

Rendah dengan skor jawaban = 1

1. Pengamatan (*Observasi*), yaitu mengadakan pengamatan dan pencatata secara langsung terhadap berbagai hal dilokasi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu peneliti gunakan untuk mencatat atau menyalin berbagai dokumen sekolah yang peran guru pendidikan agama islam terhadap ketaatan beragama siswa.
3. **Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Indikator | No Item Soal |
| 1 | Motivasi belajar siswa | **Motivasi Instrinsik**   * Ingin memahami sebuah konsep * Ingin memperoleh pengetahuan * Ingin memperoleh kemampuan * Senang mengikuti pelajaran   **Motivasi Ekstrinsik**   * Ingin mendapat pujian * Ingin mendapat penghargaan * Ingin mendapat nilai tinggi * Belajar karena takut pada guru * Belajar karena ingin lulus | 1, 2  3,4  5,6  7,8,9  10, 11  12, 13  14, 15  16, 17, 18  19, 20 |
| 2 | Hasil Belajar Siswa | Nilai Raport PAI Siswa SD | - |

**G. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan dua analisis statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial

1. **Analisis data Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel penelitian. Untuk analisis statistik deskriptif penulis menggunakan bentuk presentase dalam mencari skor masing-masing variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus:

P = x 100 %

**Keterangan :**

P = Persentase sub variabel

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai[[5]](#footnote-6)

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui kelas kategori untuk variabel motivasi belajar (X)[[6]](#footnote-7). Klasifikasi kategori variabel motivasi belajar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Kategori variabel Motivasi Belajar (X)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Presentase** | **Kategori** |
| 1  2  3  4 | 75 % - 100 %  50 % - 74,9 %  25 % - 49,9 %  0 % - 24,9 % | Sangat Tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah |

Sedangkan untuk penentuan kriteria hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (Y) yang meliputi kelas IV, V, dan VI, mengikuti nilai raport yang ada di SD Paku Jaya sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. Penentuan Kriteria Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kriteria** |
| 85 – 100  70 - 84  60 - 69  50 -59 | Sangat baik  Baik  Cukup  Kurang |

(Sumber : Buku Raport Siswa)

1. **Analisis data Inferensial**

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah data dikumpul dan diolah. Data yang dikumpul dan diolah itu selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial dengan tahapan sebagai berikut :

1. **Uji Normalitas data,** digunakan untuk menguji normal dan tidaknya data penelitian dengan digunakan rumus chi-kuadrat, yaitu:

Keterangan:

*X²* = Chi kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi

Fh = Frekuensi yang diharapkan[[7]](#footnote-8)

1. **Uji Koefisien Korelasi,** digunakanuntuk mencari korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment person*, sebagai berikut:

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah individu dalam sampel

∑XY = Jumlah hasil perkalian (product) dari X dan Y

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y[[8]](#footnote-9)

Setelah diperoleh angka indeks korelasi (r) *product moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka *indeks korelasi r* *product moment* seperti di bawah ini.[[9]](#footnote-10)

Tabel 5. Interpretasi Nilai r

|  |  |
| --- | --- |
| **Besarnya “r”**  ***Product moment* (rxy)** | **Interpretasi** |
| 0,00 - 0,19 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan |
| 0,20 - 0,39 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40 - 0,59 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| 0,60 - 0,79 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi |
| 0,80 - 1,00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat |

1. **Uji Koefisien Determinasi,** dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SD Paku Jaya yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

KD = r² x 100%

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r² = Angka indeks korelasi[[10]](#footnote-11)

1. **Uji t (Uji Hipotesis)**

Demikian pula untuk menguji hipotesis yang ada dapat menggunakan rumus t *test* atau t *hitung* sebagai berikut:

**Keterangan:**

t: Nilai signifikan

n: Jumlah sampel

r: Nilai koefisien korelasi

Kaidah pengujian:

Jika t *hitung* ≥ dari t *tabel*, maka signifikan.

Jika t*hitung* ≤ t*tabel*, maka tidak signifikan.[[11]](#footnote-12)

1. Mundir, Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Cet. II; Jember: Pustaka Pelajar Bekerja Sama dengan STAIN Jember Press, 2014), h. 9. [↑](#footnote-ref-2)
2. I Gusti Ngurah Agung, Statistik: Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna Denga SPSS, (Jakarta: Raja Graha Pustaka 2008), h. 1-2. [↑](#footnote-ref-3)
3. Murjono, “Metodologi Penelitian Pendidikan,” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 126. [↑](#footnote-ref-4)
4. Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 71 [↑](#footnote-ref-5)
5. Woro Widayanti, *“Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akutansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akutansi Jurusan Ekonomi Universitas Smarang*” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2006), h. 42-43. [↑](#footnote-ref-6)
6. Iskandar, Metodologi Penelitian pendidikan dan sosial, Referensi. Jakarta. [↑](#footnote-ref-7)
7. Dr. H. Mundir,*op. cit.,* h. 128. [↑](#footnote-ref-8)
8. Burhan Bangin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*,” (Jakarta: Kencana, 2005), h. 197. [↑](#footnote-ref-9)
9. ibid [↑](#footnote-ref-10)
10. Sudijono, “*Pengantar Statistik Pendidikan*,” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 258. [↑](#footnote-ref-11)
11. Drs. Riduwan, op. cit., h. 229. [↑](#footnote-ref-12)